

## Manajemen Kas Rumah Tangga Demi Pencegahan Kegagalan Keuangan Keluarga Bagi Ibu Muda Di Kec. Alalak Kab. Barito Kuala

Ikhwatun Hasanah<sup>1)</sup>, Aisya Farina<sup>2)</sup>, Astina Bianka<sup>3)</sup>

Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

<sup>1)</sup> [ikhwatunhasanah@ymail.com](mailto:ikhwatunhasanah@ymail.com)\*, <sup>2)</sup> [ichafarina@gmail.com](mailto:ichafarina@gmail.com) <sup>3)</sup> [astinabianka@gmail.com](mailto:astinabianka@gmail.com)

**Abstrak.** Pengelolaan keuangan tidak hanya dilakukan oleh kalangan orang kaya saja tetapi oleh semua kalangan agar dapat menetapkan rencana, tujuan yang ingin di capai di masa akan datang. Dalam pengelolaan keuangan mencakup pengaturan, perencanaan, pengendalian serta adanya evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk dapat melihat apakah rencana yang dibangun telah sesuai dengan tujuan dan/atau agar dapat meminimalisir kesalahan pengelolaan keuangan untuk masa berikutnya. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan metode pelaksanaan kegiatan melalui diskusi dan dialog interaktif disertai dengan simulasi dan latihan pengelolaan keuangan melalui edukasi manajemen kas rumah tangga yang bertujuan sebagai upaya pencegahan kegagalan keuangan rumah tangga khususnya bagi Ibu muda di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Propinsi Kalimantan Selatan. Pengetahuan pengelolaan keuangan rumah tangga Ibu muda meningkat seiring dengan mendapatkan informasi tentang komponen-komponen pengelolaan keuangan yaitu: anggaran, arus kas, tabel utang, skala prioritas (pengeluaran dan utang). Aspek prioritas yang memisahkan 3 (tiga) rekening tabungan dengan konsep: *living* (kebutuhan), *saving* (tabungan dan investasi) serta *playing* (keinginan). Beberapa solusi yang diberikan oleh Tim PkM diantaranya: pengelolaan keuangan rumah tangga Ibu muda disesuaikan kondisi keuangan, diawali dengan membuat perencanaan anggaran keuangan untuk mencapai tujuan, adanya sistem kontrol dan evaluasi pengelolaan keuangan yang seimbang antara pendapatan dan pengeluaran. Pemilihan peserta kegiatan dengan pertimbangan bahwa kurangnya pengetahuan para ibu muda dalam manajemen kas keluarga yang dapat mencegah kegagalan keuangan (*financial distress*) menjadi hal yang unik, karena dengan adanya edukasi, simulasi serta evaluasi pada giat ini menjadi tambahan pengetahuan para peserta yang terdiri dari ibu muda, sehingga akan membuat perbaikan bagi pengelolaan keuangan keluarganya dimasa mendatang.

**Kata kunci :** manajemen kas, rumah tangga, pencegahan kegagalan keuangan keluarga, Ibu muda

**Abstract.** Financial management is not only carried out by the rich but by all groups in order to set plans, goals to be achieved in the future. Financial management includes organization, planning, control and evaluation. Evaluation is carried out to be able to see whether the plan built is in accordance with the objectives in order to minimize financial management errors for the next period. This Community Service (PkM) uses a method of implementing activities through interactive discussions and dialogues accompanied by simulations and financial management exercises through household cash management education which aims to prevent household financial failure,

*especially for young mothers in Alalak District, Barito Kuala Regency, South Kalimantan Province. The knowledge of household financial management of young mothers increases along with getting information about the components of financial management, namely: budget, cash flow, debt table, priority scale (spending and debt). Priority aspects that separate 3 (three) savings accounts with the concept: living (needs), saving (savings and investment) and playing (wants). Some solutions provided by the PkM Team include: household financial management of young mothers adjusted to financial conditions, starting with making financial budget planning to achieve goals, the existence of a control and evaluation system for financial management that is balanced between income and expenses. The selection of activity participants with the consideration that the lack of knowledge of young mothers in family cash management that can prevent financial failure (financial distress) is unique, because with the education, simulation and evaluation in this activity it becomes additional knowledge of the participants consisting of young mothers, so that it will make improvements to the financial management of their families in the future.*

**Keywords:** *cash management, household, family financial distress, young moms*

## **PENDAHULUAN**

Pengelolaan keuangan tidak hanya dilakukan oleh kalangan orang kaya saja tetapi oleh semua kalangan agar dapat menetapkan rencana atau tujuan yang ingin di capai di masa akan datang. Dalam pengelolaan keuangan mencakup pengaturan, perencanaan, pengendalian serta adanya evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk dapat melihat apakah rencana yang dibangun telah sesuai dengan tujuan dan/atau agar dapat meminimalisir kesalahan pengelolaan keuangan tersebut untuk masa berikutnya.

Fakta pengabdian masyarakat terdahulu bahwa kondisi keuangan keluarga di Dusun Patrol Desa Tokelan yaitu rumah tangga kurang dapat memajemen penerimaan dan pengeluaran keuangannya. Penghasilan masyarakat terpusat pada saat musim panen yang mengakibatkan pada saat bukan musim panen, penghasilan yang diterima tidak dapat membiayai semua pengeluaran pokok seperti kesehatan dan pendidikan. Sehingga rumah tangga akan memutuskan untuk melakukan pinjaman kepada lembaga-lembaga peminjaman untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Maka diberikanlah pelatihan teknis manajemen kas dengan cara *sharing* dan diskusi, setelah 2 minggu dilakukan evaluasi. Sehingga dengan metode manajemen kas rumah tangga, menumbuhkan rumah tangga yang memiliki manajemen kas yang baik, meningkatkan pengetahuan pentingnya pengaturan keuangan rumah tangga menjadi produktif, menumbuhkan pemahaman untuk dapat secara bertahap dapat terhindar dari ketergantungan lembaga-lembaga peminjaman, dan

meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di Dusun Patrol.<sup>1</sup>

Terdapat beberapa hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dan dijadikan sebagai acuan, diantaranya: Bahwasannya ibu PKK semakin sadar akan pentingnya kebutuhan dalam rumah tangga itu lebih penting dibandingkan dengan keinginan sesaat. Dan dalam pelatihan ini Ibu-bu PKK tidak hanya mendapatkan pengetahuan tetapi juga kesadaran terhadap perencanaan keuangan keluarga di masa mendatang.<sup>2</sup> Hasil serupa ditemukan bahwa metode manajemen kas rumah tangga, menumbuhkan rumah tangga yang memiliki manajemen kas yang baik, meningkatkan pengetahuan pentingnya pengaturan keuangan rumah tangga menjadi produktif, menumbuhkan pemahaman untuk dapat secara bertahap dapat terhindar dari ketergantungan lembaga-lembaga peminjaman, dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.<sup>3</sup> Manajemen keuangan keluarga memang membutuhkan pengetahuan dan kearifan dalam menjalankannya. Kebanyakan orang yang merasa terintimidasi dengan masalah ini, malah mengabaikannya. Persoalan ini harusnya menjadi prioritas keluarga karena banyak sekali masalah timbul karena kurang bijaknya manajer keuangan keluarga dalam mengelola dan mengatur keuangannya. Sebagai seorang manajer keuangan keluarga, ada beberapa aspek yang perlu ditangani yaitu: membuat dan meninjau secara periodik prioritas keuangan keluarga, mengelola pendapatan yang terbatas secara bijak, menghitung kebutuhan proteksi serta menginvestasikan dana dalam bentuk investasi yang sesuai, menentukan sebuah rencana pension, mempersiapkan dana pendidikan untuk anak-anak, belanja dengan bijak, mengajarkan anak-anak mengenai keuangan.<sup>4</sup>

Berangkat dari penjelasan tersebut di atas bahwa kunci pengelolaan keuangan dalam rumah tangga biasanya berada ditangan Ibu atau Istri. Baik itu pendapatan yang diperoleh dari suami atau juga pendapatan dari istri itu sendiri. Secara tidak langsung istri dituntut untuk dapat membagi pengeluaran dengan benar dan tepat untuk dapat memenuhi segala kebutuhan rumah tangga. Sehingga pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui

---

<sup>1</sup> Ida Subaida, 'Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress)', *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 3.1 (2019) <<https://doi.org/10.36841/integritas.v3i1.348>>.

<sup>2</sup> Yulida Army Nurcahya and others, 'Upaya Pencegahan Financial Distress Melalui Pelatihan Manajemen Kas Keuangan Keluarga', *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2020) <<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i1.6627>>.

<sup>3</sup> Pantas P Pardede, 'Edukasi Dan Sosialisasi Manajemen Kas Rumah Tangga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga', 2.1 (2022), 110-14.

<sup>4</sup> Swarmilah Hariani, Yulia Yustikasari, and Taufik Akbar, 'Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat', *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2019), 15-22 <<https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i1.100>>.

bagaimana pengelolaan keuangan rumah tangga Ibu muda agar dapat mengetahui kondisi keuangan saat ini, 2) Untuk merencanakan arah masa depan dengan menetapkan tujuan dan bagaimana pencapaiannya dalam hal keuangan ini, 3) Untuk mengetahui apakah pengelolaan keuangan rumah tangga Ibu muda telah mencakup komponen-komponen yang ada dalam pengelolaan keuangan, 4) Untuk membuat suatu sistem kontrol dan evaluasi dari pengelolaan keuangan yang bersumber dari pendapatan tertentu untuk kegiatan pengeluaran agar dapat tercapainya tujuan dan cita-cita.

### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan metode pelaksanaan kegiatan melalui diskusi dan dialog interaktif disertai dengan simulasi dan latihan pengelolaan keuangan melalui edukasi manajemen kas rumah tangga yang bertujuan sebagai upaya pencegahan kegagalan keuangan rumah tangga khususnya bagi Ibu muda di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Propinsi Kalimantan Selatan. Selain itu, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diawali dengan melakukan *field research* yang mana pengumpulan data diperoleh dari lapangan, dengan tujuan pengamatan terkait suatu fenomena yang ada pada suatu keadaan alamiah. Hal ini didukung dengan hasil wawancara diawal kepada beberapa Ibu-ibu di daerah tersebut.

Beberapa Ibu muda yang mengalami masalah keuangan karena tidak memiliki pengetahuan bagaimana mengelola keuangan rumah tangga yang baik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Seperti halnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik serta kata-kata dan bahasa pada suatu konteks.<sup>5</sup> Pemilihan peserta kegiatan didasari dengan pertimbangan di Kec. Alalak tersebut merupakan daerah pemukiman padat penduduk dan terdapat lebih dari 30 kompleks perumahan yang dihuni oleh suami-istri dengan rentang usia 20-45 tahun yang dapat dikategorikan sebagai pasangan muda.

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi manajemen kas rumah tangga demi pencegahan kegagalan keuangan rumah tangga ibu muda ini, berlangsung tanggal 04 Maret 2023 yang diikuti oleh Ibu muda di Kec. Alalak Kab. Barito Kuala Kalimantan Selatan. Pemilihan

---

<sup>5</sup> Irkhamiyati Irkhamiyati, 'Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital', *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13.1 (2017), 37 <<https://doi.org/10.22146/bip.26086>>.

lokasi kegiatan berdasarkan observasi awal dimana daerah Kecamatan tersebut banyak terdapat kompleks perumahan yang dihuni oleh Ibu-ibu muda yang baru menikah bahkan memiliki anak dibawah usia 10 tahun. Dimana ibu-ibu muda tersebut dilibatkan pada giat PkM menjadi partisipan/peserta. Para peserta tersebut memiliki permasalahan pengelolaan keuangan yang sama, yaitu pengeluaran yang sulit dikontrol, lebih banyak pengeluaran (boros) dan bahkan ada yang minus (lebih besar pengeluaran daripada pendapatan), serta tidak memiliki dana darurat.

Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki beberapa tahapan, pertama melakukan edukasi manajemen kas rumah tangga kepada para Ibu muda dengan cara *sharing* dan diskusi terkait bagaimana pengelolaan keuangan rumah tangga tersebut, ke dua memberikan materi dan paparan tentang manajemen kas keuangan rumah tangga demi pencegahan kegagalan keuangan. Tahap terakhir, mengadakan evaluasi atas simulasi pelatihan yang telah diberikan. Setelah dilakukan evaluasi barulah bisa ditarik benang merah untuk perbaikan pengelolaan keuangan rumah tangga Ibu muda.

#### **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Giat PkM Manajemen Kas Rumah Tangga Demi Pencegahan Kegagalan Keuangan Keluarga Ibu Muda di Kec. Alalak Kab. Barito Kuala ini, dihadiri sebanyak 16 orang peserta. Antusiasme peserta terlihat sejak dilakukan interview awal sebelum pelaksanaan kegiatan, tahap awal dilakukan observasi sekaligus interview dan konfirmasi tentang permasalahan yang dialami oleh Ibu muda di wilayah tersebut. Masalah yang paling banyak dan belum menemukan solusi diantaranya: pendapatan (kecil/minus), perencanaan belanja atau manajemen belanja, menentukan skala prioritas pengeluaran antara kebutuhan dan keinginan, transparansi dalam pengelolaan keuangan keluarga, alokasi anggaran (*budgeting*), manajemen utang keluarga, dana darurat.

Setelah Tim PkM mengetahui permasalahan di lapangan, kemudian dilakukan langkah-langkah pemecahan masalah melalui persamaan persepsi dilanjutkan dengan memberikan solusi berdasarkan pengetahuan Tim PkM sesuai dengan bidang keilmuan. Masalah dasar yang sering terjadi dalam rumah tangga khususnya kalangan Ibu muda adalah mengatur masalah keuangan baik pendapatan yang diperoleh maupun yang akan digunakan/dibelanjakan untuk memenuhi keperluan sehari-hari. Membelanjakan harta untuk kebutuhan keluarga termasuk

zakat, infak, sedekah yang dilakukan haruslah sesuai kemampuannya. Hal ini seperti yang Allah perintahkan dalam Alqur'an [Q.S At-Thalaq (65):7]

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۗ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ﴿٧﴾

yang artinya: 7. Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan

Harta yang dibelanjakan hendaklah harta yang baik bukannya yang buruk sesuai tuntunan dan adab setiap pribadi muslim berdasarkan kaidah aspek syariah. Pendapatan dan peruntukannya harus halal yang mendukung aktivitas keseharian serta untuk bersosialisasi menjalankan aktivitas bermuamalah. Sehingga, kemampuan untuk mengembangkan berbagai metode sebagai dasar pengelolaan dengan memperhatikan aspek prioritas yang memisahkan 3 (tiga) rekening tabungan dengan konsep: *living* (kebutuhan), *saving* (tabungan dan investasi) serta *playing* (keinginan). Pembagian skala proritas ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing keluarga. Adapun persentase yang umumnya digunakan adalah, 50% untuk living, 30% untuk saving, dan 20% untuk playing. Perencanaan keuangan adalah hal yang wajib dilakukan bagi siapa saja yang menginginkan keberhasilan keuangan yaitu jumlah kekayaan lebih besar dari liabilitasnya. Orang yang berhasil dalam keuangan tersebut mampu menyelaraskan antara penggunaan dana dengan pendapatan yang diperoleh.<sup>6</sup>



Gambar 3.1: Proses Edukasi Manajemen Kas

<sup>6</sup> Peter Garlans Sina, 'Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan ( Suatu Studi Pustaka )', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9.1 (2014), 42-48.

Terdapat beberapa hal yang bisa diterapkan dalam pengelolaan keuangan, diantaranya: membuat penganggaran (*budgeting*), membatasi akses godaan keinginan *search engine* toko online, membayar semua kewajiban diawal dan hidup dari uang tersisa setelah semua kebutuhan telah terpenuhi, hidup sehat dan sederhana, hindari hutang dan segera lunasi, siapkan dana darurat dan asuransi untuk kejadian tak terduga, serta pentingnya menjaga komunikasi yang aktif dan transparan antara suami-istri agar *goals* keuangan keluarga dapat tercapai dan terakhir lakukan evaluasi pada setiap pos pendapatan dan pengeluaran yang ada demi perbaikan kondisi keuangan pada saat mendatang .

Demikian juga apabila kondisi keuangan mengalami perubahan, ada beberapa tips yang dapat dilakukan, yaitu: saat pendapatan mengalami penurunan dengan melakukan evaluasi setiap anggaran yang dibuat, mengurangi pos-pos keuangan dan meminimalisir pengeluaran dengan membatasi hal-hal yang bersifat konsumtif, hindari aktivitas belanja barang yang hanya merupakan keinginan semata, sebaiknya mengalokasikannya sebagai dana tabungan, menyiapkan dana darurat secara rutin minimal 6 kali dari pengeluaran rutin bulanan dengan cara menyisihkan sedikit demi sedikit dari dana yang ada. Jika terdapat tambahan kenaikan *income* maka melakukan investasi dengan memilih dan memilah instrument investasi yang sesuai dengan kaidah-kaidah syariah sehingga harta yang kita kelola bisa menghasilkan manfaat bagi banyak orang. Salah satu instrumen yang mudah untuk dicairkan adalah emas, reksadana, dan saham untuk tujuan keuangan jangka panjang.

Sebaliknya apabila disaat sedang tidak memiliki pendapatan, hal yang utama dilakukan adalah lebih dulu merevisi anggaran bulanan. Melakukan evaluasi kembali pada tiap pos-pos pengeluaran yang telah dibuat. Berfokus pada kebutuhan pokok, penghematan dengan menabung agar kestabilan keuangan terjaga. Evaluasi terhadap kewajiban cicilan dan utang yang wajib dibayar setiap bulan. Penyesuaian pengajuan keringanan pembayaran menjadi pilihan berikutnya ketika mengalami kesulitan keuangan. Apabila memperoleh pesangon memilah dan memilih prioritas untuk melunasi tunggakan dan menyimpan sisanya sebagai dana darurat.



Gambar 3.2: Praktik Pengelolaan Keuangan

Terdapat beberapa solusi yang diberikan oleh Tim PkM, diantaranya: 1) Pengelolaan keuangan rumah tangga Ibu muda disesuaikan kondisi keuangan saat ini, 2) diawali dengan membuat perencanaan anggaran sehingga arah masa depan keuangan mencapai tujuan yang diinginkan, 3) pengetahuan pengelolaan keuangan rumah tangga Ibu muda meningkat seiring dengan mendapatkan informasi tentang komponen-komponen pengelolaan keuangan yaitu: anggaran, arus kas, tabel utang, skala prioritas (pengeluaran dan utang) 4) membuat suatu sistem kontrol dan evaluasi dari pengelolaan keuangan yang bersumber dari pendapatan untuk kegiatan pengeluaran agar tercapainya tujuan.



Gambar 3.3: Sesi Foto Bersama

Dalam islam ada yang disebut sebagai kubah kebutuhan yang merupakan salah satu acuan dalam memahami permasalahan keuangan. *Dome of needs*<sup>7</sup> memiliki 4 prinsip dasar, yaitu: a) **Halal dan barokah**. Harta yang didapatkan berasal dari sumber yang halal. Dimana

<sup>7</sup> Dome of needs. Training and presentation materials- Islamic Financial Planning Hijrah Strategic Advisory Group Sdn, Bhd.

kehalalannya dijadikan Allah memberikan keberkahan, b) **Hamba Allah sebagai Khalifah**. Segala yang dilakukan manusia di muka ini haruslah sesuai kehendakNya. Manusia adalah pemimpin bukan hanya bagi orang lain, tetapi menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri. Semua harta milik Allah yang merupakan amanah dariNya yang akan dimintai pertanggungjawaban, c) **Merencanakan keuangan sesuai syariah**. Salah satu ikhtiar manusia yaitu mengelola dan merencanakan kebutuhan keuangan berdasarkan tujuh pilar penopang yang disebut ISLAMIC: *Income* (pendapatan), *Spending* (pengeluaran), *Longevity* (pensiun/kehidupan yang panjang), *Assurance* (asuransi), *Management of debt* (pengelolaan utang), *Investment* (investasi) dan *Cleansing of Wealth* (penyucian harta), d) Hayatan Thayyibah. Kehidupan yang baik dan bermanfaat bukan sekedar untuk kepentingan duniawi melainkan juga untuk kepentingan akhirat (ukhrawi). Dalam hal ini dikenal istilah SPACE (langit), yang bermakna *Sacrifice* (berkorban), *Pilgrimage* (haji), *Alms* (zakat), *Charity* (sadaqah, infaq), *Endowment* (wakaf). Keseimbangan dalam memenuhi kebutuhan hidup duniawi dan ukhrawi merupakan cara terbaik untuk meraih kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Dua minggu setelah giat edukasi ini berakhir, para peserta dapat melakukan konsultasi baik secara daring maupun luring pada Tim PkM sembari melakukan evaluasi atas pengelolaan keuangan berdasarkan edukasi manajemen kas keluarga. Beberapa ibu muda merasakan dampak langsung pada pengelolaan keuangannya, diantaranya merevisi anggaran/budgeting karena terkendala penentuan skala prioritas keperluan dan kebutuhan, menghindari utang dengan membuat tabel utang dan membaginya menjadi utang produktif dan utang konsumtif, sedangkan sisanya mencari tambahan penghasilan lain dengan berjualan online sehingga tambahan penghasilan meningkat.

#### **SIMPULAN**

Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga biasanya berada ditangan Ibu atau Istri. Baik itu pendapatan yang diperoleh dari suami atau juga pendapatan dari istri itu sendiri. Secara tidak langsung istri dituntut untuk dapat membagi pengeluaran dengan benar dan tepat untuk dapat memenuhi segala kebutuhan rumah tangga. beberapa solusi yang diberikan oleh Tim PkM, diantaranya: 1) Pengelolaan keuangan rumah tangga Ibu muda disesuaikan kondisi keuangan saat ini, 2) diawali dengan membuat perencanaan anggaran sehingga arah masa depan keuangan mencapai tujuan yang diinginkan, 3) pengetahuan pengelolaan keuangan rumah tangga Ibu muda meningkat seiring dengan mendapatkan informasi tentang komponen-komponen pengelolaan keuangan yaitu: anggaran, arus kas, tabel utang, skala

prioritas (pengeluaran dan utang) 4) membuat suatu sistem kontrol dan evaluasi dari pengelolaan keuangan yang bersumber dari pendapatan untuk kegiatan pengeluaran agar tercapainya tujuan. Pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang dilakukan dengan mengetahui permasalahan di lapangan yang dialami oleh para ibu muda terkait dengan pengelolaan keuangan. Hal ini pula didukung dengan beberapa PkM terdahulu yang dijadikan sebagai landasan teori. Pemilihan peserta kegiatan dengan pertimbangan bahwa kurangnya pengetahuan para ibu muda dalam manajemen kas keluarga yang dapat mencegah kegagalan keuangan (*financial distress*) menjadi hal yang unik, karena dengan adanya edukasi, simulasi serta evaluasi pada giat ini menjadi tambahan pengetahuan dan sudut pandang baru para peserta yang terdiri dari ibu muda, sehingga akan membuat perbaikan bagi pengelolaan keuangan keluarganya pada masa yang akan datang.

#### **SARAN**

Peserta giat pengelolaan keuangan melalui edukasi manajemen kas ini terdiri dari Ibu muda yang tergolong pada usia produktif, dimana pasangan suami istri ini menghadapi tantangan untuk menafkahi diri sendiri, keluarga inti (anak, dan pasangan), sekaligus orangtua yang masih hidup. Dalam hal ini kondisi ini disebut sebagai generasi sandwich (*sandwich generation*). Istilah ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1981 oleh Dorothy A. Miller, generasi sandwich ialah generasi orang dewasa yang harus menanggung hidup tiga generasi, yaitu orang tuanya, diri sendiri, dan anaknya. Kondisi ini berakibat pada tekanan secara finansial, hingga psikologis. Pekerjaan, kehidupan sosial, bahkan rumah tangganya juga terganggu. Kemampuan mengatur keuangan (financial) bagi sandwich generation dapat menjadi perhatian untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hariani, Swarmilah, Yulia Yustikasari, and Taufik Akbar, 'Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat', *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2019), 15–22 <<https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i1.100>>

Irkhamiyati, Irkhamiyati, 'Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital', *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13.1 (2017), 37 <<https://doi.org/10.22146/bip.26086>>

Nurchahya, Yulida Army, Octavia Lhaksmi Pramudyastuti, Fitrah Sari Islami, Azizah Azizah, and Rizky Puspita Dewi, 'Upaya Pencegahan Financial Distress Melalui Pelatihan Manajemen Kas Keuangan Keluarga', *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2020) <<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i1.6627>>

Pardede, Pantas P, 'Edukasi Dan Sosialisasi Manajemen Kas Rumah Tangga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (', 2.1 (2022), 110–14

Sina, Peter Garlans, 'Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan ( Suatu Studi Pustaka )', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9.1 (2014), 42–48

Subaida, Ida, 'Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress)', *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 3.1 (2019) <<https://doi.org/10.36841/integritas.v3i1.348>>